



Date: 2018-12-31 04:13 UTC

All sources 19 | Internet sources 19

- [0] [journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts1ba92fb7d7full.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts1ba92fb7d7full.pdf)  
3.8% 7 matches

---

- [1] <https://docobook.com/perjokian-skripsi-d...9ed4dbd9f798648.html>  
3.8% 7 matches

---

- [2] <https://sosiologi79.blogspot.com/2017/04...jian-sosiologis.html>  
3.4% 6 matches

---

- [3] [salmensembiring.blogspot.com/2011/](http://salmensembiring.blogspot.com/2011/)  
1.5% 3 matches  
 1 documents with identical matches

---

- [5] [sosioab.blogspot.com/2016/01/teori-pertukaran-sosial-dan-teori.html](http://sosioab.blogspot.com/2016/01/teori-pertukaran-sosial-dan-teori.html)  
1.1% 3 matches

---

- [6] <https://www.scribd.com/doc/116232537/Teori-Pertukaran-Sosial-Dan-Pilihan-Rasional>  
1.0% 2 matches  
 2 documents with identical matches

---

- [9] <https://pahrudinhm.wordpress.com/tag/pilihan-rasional/>  
1.0% 5 matches  
 2 documents with identical matches

---

- [12] <https://edoc.site/makalah-pilihan-rasional-pdf-free.html>  
1.0% 3 matches

---

- [13] <https://trimongalah.wordpress.com/2016/08/02/480/>  
0.7% 2 matches

---

- [14] <https://mafiadoc.com/penggunaan-bahan-aj...723dda3e58d401c.html>  
0.6% 2 matches

---

- [15] <https://text-id.123dok.com/document/nq7w...an-lalang-medan.html>  
0.6% 2 matches

---

- [16] [www.academia.edu/12684342/Teori\\_Jaringan](http://www.academia.edu/12684342/Teori_Jaringan)  
0.4% 1 matches

---

- [17] <https://www.scribd.com/doc/27366490/Pera...matan-Siman-Ponorogo>  
0.5% 1 matches

---

- [18] [repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52942/Chapter II.pdf;sequence=4](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52942/Chapter%20II.pdf;sequence=4)  
0.4% 1 matches

---

- [19] <https://www.scribd.com/document/36405285...n-Teknik-Triangulasi>  
0.5% 2 matches

---

- [20] <https://www.scribd.com/document/321421156/Teori-Pilihan-Rasional-James-S>  
0.3% 1 matches

---

- [21] [jmsos.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmsos/article/view/37](http://jmsos.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jmsos/article/view/37)  
0.3% 1 matches

---

- [22] <https://vdocuments.site/arbapepam-lk2009-55938fb42745e.html>  
0.3% 2 matches

---

- [23] <https://vdocuments.site/bab-i-5584639048ba5.html>  
0.3% 1 matches

7 pages, 3584 words

PlagLevel: selected / overall

22 matches from 24 sources, of which 24 are online sources.

**Settings**

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: *Reduce PlagLevel*  
Whitelist: --

The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep

Mas'odi, M.Pd <sup>1\*</sup>, Abd. Aziz, M.Pd

<sup>1</sup> Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep, Jl Trunojoyo Gedung Sumenep, 69451, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep, Jl Trunojoyo Gedung Sumenep, 69451, Indonesia

**Abstraksi.** Keberadaan perpustakaan STKIP PGRI Sumenep merupakan salah satu fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus STKIP PGRI Sumenep. Fasilitas perpustakaan yang ada ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kemudahan kepada seluruh civitas akademik di lingkungan kampus STKIP PGRI Sumenep dalam rangka memenuhi kebutuhan literasi dan referensi sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya, baik dalam skala individu atau juga kelompok. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bidang literasi dan referensi dari keberadana perpustakaan tentunya dapat meningkatkan juga pengetahuan dan wawasan yang dapat dipertanggungjawabkan, terlebih pada era sekarang yang banyak dihantui oleh pengetahuan dan wawasan dari sumber yang tidak bertanggung jawab, hingga tidak salah banyak berita atau informasi yang bersifat bohong (hoaks).

Tuntutan untuk terus menambah pengetahuan dari buku bacaan yang telah direkomendasikan oleh dosen pengampu mata kuliah juga menjadi pendorong mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan, tentunya hal ini dilakukan untuk terus bisa mengikuti setiap materi perkuliahan yang sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan. Rasa ingin tahu dengan berbagai hal atau peristiwa yang sedang berlangsung membutuhkan analisis yang didasarkan dari konsep atau teori yang tersedia di buku-buku, agar memiliki dasar yang kokoh untuk memberikan argumen yang ilmiah. Proses pencarian referensi dan literasi rasanya masih dianggap kurang oleh beberapa mahasiswa, maka tidak ada salahnya beberapa mahasiswa menambah dengan proses diskusi yang dilakukan di area perpustakaan.

Berbagai sarana dan prasarana perpustakaan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Peningkatan dan perlengkapan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para mahasiswa dan para civitas akademik lain selaku pemustaka perpustakaan STKIP PGRI Sumenep. Pelayanan dan kenyamanan yang ada tentunya diharapkan dapat meningkatkan jumlah pemustaka yang berkunjung ke

perpustakaan STKIP PGRI Sumenep. Peningkatan kunjungan dari para pemustaka bisa memberikan penanda berjalannya proses pengembangan stimulus dalam membangun budaya literasi yang sehat dan ilmiah.

Pilihan mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan merupakan tindakan seseorang yang memiliki tujuan. Suatu tujuan sendiri tidak terlepas dari berbagai nilai atau pilihan yang mempengaruhi atau mendorong suatu tindakan individu untuk mencapai suatu tujuan itu sendiri. Pernyataan ini merupakan asumsi yang mendasarkan dari penggunaan teori pilihan rasional Coleman. Teori pilihan rasional memiliki gagasan dasar bahwa tindakan perserorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan) ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Coleman juga menambahkan bahwa teori yang dikemukakannya memiliki maksud yang sangat teoritis. Konsep tersebut (preferensi) merupakan mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi yang melihat aktor sebagai makhluk ekonomi dan sosial, dimana aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.

**Keywords:** preferensi, kunjungan, perpustakaan, PGRI

### Abstraction.

The Library of STKIP PGRI Sumenep is one of many educational institution facilities for academic environments in SKIP PGRI SUMENEP. The library has important role to help all academycs to be literate and to get best references. This aims to increasing the quality of humans resource. In this information explosion era which hoaxes are uncontrollable, the library is a place that provides knowledge from trusted resources and give broad insight which are required in making decisions and helping to choose information selectively.

The lecturer give recommendation for their references, in order that the students are required to look for them in the library. Books provides theories that is required to anlyze and observe then to make provable argument. The students can held the group discussions in the library

\* masodi@stkipgrisumenep.ac.id

Tel: +6282301983396

In order to improving library services

to the students and the academics community, the library of STKIP PGRI Sumenep has **been** doing some effort in many aspects such as infrastructures. This purposes of this efforts are to increasing the visitors amount to the library. The more visitors **who** visit the library can **be** the sign of the process to **build** a good literacy culture

The student's choice to go to library is an action **with** purposes and a purpose is something that influenced **by** values or choices in every effort to achive it. This statement is a **basic** assumption of the Coleman rational choice theory. The theory states that individuals acts have a purpose and the purpose ( including the acts) are determined **by** some values or choices (preferences). Coleman adds that the theory has the theoretical goals. The concept is **about** rational actors that come from Economics Science. The Economics places the actors as economic and social **beings who** choose **beneficial** actions.

**Keywords:** preferences, library, attendance, PGRI

## PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan dunia pendidikan juga menuntut adanya peningkatan per**baikan** kualitas sumber daya manusia.Salah satu tantangan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam lingkungan dunia pendidikan adalah meningkatkan minat literasi di kalangan masyarakat.Ber**bagai** upaya terus di lakukan untuk mem**berikan** stimulus kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan minat literasi.**Keberadan** perpustakaan yang representatif dalam memenuhi ke**butuhan** pemustaka/pembaca merupakan salah satu hal yang terpenting dalam merangsang pemustaka untuk selalu **berkunjung** ke perpustakaan yang ada di tengah-tengah masyarakat, **baik** yang di tingkat sekolah, perguruan tinggi, komunitas, atau juga di tingkat pemerintahan administratif daerah yang **berjenjang**.

Mengunjungi perpustakaan kampus merupakan hal yang penting dan perlu di lakukan oleh seluruh civitas akademik **sebuah** perguruan tinggi.Terlebih

lagi **bagi** mahasiswa yang **sebagai** civitas akademik ter**besar** di **sebuah** perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan tempat yang tepat untuk selalu melakukan update pengetahuan melalui literasi dari segala **bacaan** yang tersedia di dalam perpustakaan. Membangun pengetahuan melalui literasi merupakan modal utama dan terpenting dalam menciptakan ruang diskusi yang sehat, terarah dan terukur. Pengetahuan yang ter**bangun** dari **kebiasan membaca** **bisa** menjadi penanda akan kemampuan seseorang dalam menyikapi suatu persoalan yang tengah dihadapinya. Tidak salah, **apabila** **keberadaan** perpustakaan merupakan hal yang terpenting dalam upaya untuk terus meningkatkan pengetahuan di lingkungan pendidikan, terutama lingkungan pendidikan tinggi.

Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep memiliki keaktifan dalam melayani para pemustaka yang ada, **terlebih** dari kalangan mahasiswa.Masa perkuliahan yang **berlangsung** sekitar empat **bulan** merupakan **waktu** yang padat dan ramai dalam mengunjungi perpustakaan oleh mahasiswa. **Beban** tugas kuliah dan proses **belajar mengajar** merupakan salah satu alasan mahasiswa mengunjungi perpustakaan dengan tujuan mencari referensi **bacaan**. Tuntutan untuk terus **menambah** pengetahuan dari **buku bacaan** yang telah direkomendasikan oleh dosen pengampu mata kuliah juga menjadi pendorong mahasiswa untuk **berkunjung** ke perpustakaan, tentunya hal ini dilakukan untuk terus **bisa** mengikuti setiap materi perkuliahan yang sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan. Proses pencarian referensi dan literasi rasanya masih dianggap kurang oleh **beberapa** mahasiswa, maka tidak ada salahnya **beberapa** mahasiswa **menambah** dengan proses diskusi yang dilakukan di area perpustakaan.

Ber**bagai** sarana dan prasarana perpustakaan terus ditingkatkan dari **waktu** ke **waktu**. Peningkatan dan **perlengkapan** sarana dan prasarana perpustakaan memiliki tujuan untuk **memberikan** pelayanan dan kenyamanan kepada para mahasiswa dan para civitas akademik lain selaku pemustaka perpustakaan STKIP PGRI Sumenep. Pelayanan dan kenyamanan yang ada tentunya diharapkan dapat meningkatkan jumlah pemustaka yang **berkunjung** ke perpustakaan STKIP PGRI Sumenep. Peningkatan kunjungan dari para pemustaka **bisa** **memberikan** penanda **berjalannya** proses pengemb**angan** stimulus dalam memb**angun** **budaya** literasi yang sehat dan ilmiah.

Dinamika kunjungan pemustaka salah satunya **bisa** di lihat dari data jumlah kunjungan mahasiswa ke

perpustakaan. Data kunjungan yang tersedia bisa menjadi indikator evaluasi perbaikan dan peningkatan yang lebih baik dalam rangka penataan perpustakaan kampus yang baik. Sedikit dan banyaknya jumlah pemustaka di suatu perpustakaan tentunya bisa memberikan pengaruh kebijakan untuk pengelolaan yang dibutuhkan oleh pemustaka yang ada.

## METODE PENELITIAN

Penelitian preferensi mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan di lingkungan STKIP PGRI Sumenep menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif digunakan untuk melihat serangkaian proses preferensi mahasiswa dalam menentukan pilihan rasional terhadap perpustakaan yang ada. Mahasiswa sebagai aktor pada dasarnya memiliki hakikat sebagai manusia yang memiliki serangkaian pengalaman-pengalaman hidup sebagai pemustaka, selain itu pemahaman intersubjektif dari para mahasiswa sebagai pemustaka memberikan pemahaman bagi peneliti melalui proses pengamatan. Tidak salah apabila pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh dan mengetahui tindakan rasional dari masing-masing mahasiswa sebagai informan penelitian.

Penelitian preferensi mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan akan dilaksanakan di lingkungan kampus STKIP PGRI Sumenep sebagai tempat berlangsungnya penelitian. Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah pengajuan proposal penelitian mendapat persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan.

Subyek penelitian ini meliputi para pemustaka atau mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang pernah mengunjungi perpustakaan STKIP PGRI Sumenep. Kunjungan para pemustaka perpustakaan STKIP PGRI Sumenep dapat di peroleh pada data kunjungan pemustaka yang dimiliki oleh perpustakaan STKIP PGRI Sumenep.

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan purposive sampling. Teknik ini memungkinkan setiap individu memiliki kesamaan yang sama dengan individu lain untuk dipilih menjadi sampel, karena sampel dimaksudkan untuk memberi variasi data. Karakter subyek dalam penelitian ini meliputi mahasiswa yang masih aktif dan aktif juga sebagai pemustaka perpustakaan STKIP PGRI Sumenep dalam enam bulan terakhir atau satu semester terakhir yang telah terselesaikan.

Untuk mempermudah pengambilan informasi

dalam penelitian ini, peneliti lebih mengutamakan metode available sampling (kesediaan subyek) untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Adanya keterbukaan dan kesediaan informan, peneliti lebih bebas menggali informasi yang lebih mendalam.

<sup>[15]</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (in-dept interview) dan terbuka dengan tujuan untuk mendapatkan pencapaian hasil yang komprehensif dari deskripsi tentang pengetahuan dan pengalaman subyek. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti berusaha melakukan pendekatan (getting in), hal ini dirasa perlu untuk dilakukan dengan tujuan menciptakan hubungan baik antara peneliti dengan subyek penelitian dan juga menciptakan untuk menciptakan rasa percaya subyek penelitian terhadap peneliti, bahwa informasi yang disampaikan subyek penelitian bukan sebagai hal yang membahayakan. Teknik wawancara yang akan digunakan memiliki sifat tidak terstruktur dengan penggunaan pedoman wawancara (guiding questions). Wawancara yang ada menggunakan alat perekam sebagai alat bantu. Selama proses wawancara, baik sebelum wawancara, peneliti berusaha untuk tidak mengabaikan berbagai kesempatan yang terjadi dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada, seperti ekspresi wajah, jawaban, pengakuan, pernyataan, dan bahasa tubuh dari subyek peneliti.

Penggunaan teknik triangulasi merupakan cara untuk mengecek keabsahan data.<sup>[14]</sup> Teknik triangulasi digunakan sebagai pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>[19]</sup> Kegunaan lain teknik triangulasi ini juga bisa memperkaya data serta untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, maka dari itu teknik triangulasi bersifat reflektif.

<sup>[19]</sup> Teknik triangulasi sendiri memiliki memiliki empat macam, diantaranya dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Penggunaan sumber merupakan tipe yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini.<sup>[17]</sup> Teknik triangulasi dengan penggunaan sumber memiliki arti bahwa mementingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda

<sup>1</sup> Imam Gunawan. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. Jakarta. Bumi Aksara. hal. 218

dalam penelitian kualitatif.

## Ruang Rekreasi

Berkunjung ke perpustakaan merupakan salah satu pilihan yang di ambil oleh mahasiswa dalam menunjang kebutuhan akan referensi dan literasi belajar. Suatu tujuan sendiri tidak terlepas dari berbagai nilai atau pilihan yang mempengaruhi atau mendorong suatu tindakan individu untuk mencapai suatu tujuan itu sendiri. Pernyataan ini merupakan asumsi yang mendasarkan dari penggunaan teori pilihan rasional Coleman. Teori pilihan rasional memiliki gagasan dasar bahwa tindakan perserorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan) ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Coleman juga menambahkan bahwa teori yang dikemukakannya memiliki maksud yang sangat teoritis.<sup>2</sup> Konsep tersebut (preferensi) merupakan mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi yang melihat aktor sebagai makhluk ekonomi dan sosial, dimana aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.

Perpustakaan sebagai tempat menghadirkan segala pelayanan untuk memenuhi segala kebutuhan para pemustaka yang datang berkunjung. Dinamika perpustakaan di era sekarang mengikuti proses perubahan yang dinamis. Perpustakaan hadir bukan sekedar tempat yang membosankan dan menjenuhkan. Era sekarang perpustakaan dituntut untuk lebih mengerti akan kebutuhan para pemustaka. Termasuk salah satunya sebagai tempat dan ruang rekreasi.

Pernyataan di atas bukanlah tanpa alasan, berbagai sarana dan prasarana yang memudahkan serta memanjakan pemustaka merupakan alasan yang kuat dalam melihat perpustakaan sebagai tempat bagi beberapa mahasiswa untuk melepas penat dan kejenuhan dari adanya aktivitas perkuliahan. Pemilihan perpustakaan sebagai tempat untuk melepas segala kepenatan dari rutinitas kampus oleh mahasiswa merupakan gambaran bagaimana aktor yang dimainkan oleh mahasiswa menjadikan perpustakaan sebagai sumber daya yang harus dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sebagai salah satu sumber daya yang terdapat di kampus tentunya keberadaan perpustakaan memberi keuntungan yang tersendiri bagi mahasiswa sebagai

aktor. Perpustakaan kampus memberikan kemudahan yang begitu longgar meski tentunya ada peraturan dan etika yang harus dipatuhi oleh para pemustaka dan salah satu yang termasuk dalam hal tersebut adalah mahasiswa itu sendiri. Pertimbangan mahasiswa memilih perpustakaan bisa menjadi penerapan teoritis tentang preferensi yang dinyatakan oleh Coleman.

Kemudahan akses dan terdapatnya beberapa sarana prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk melepas rasa lelah, jenuh, dan atau juga stress merupakan tindakan yang tidak bisa dilepaskan dari adanya hitung-hitungan ekonomis. Memasuki perpustakaan kampus bagi mahasiswa merupakan hal yang mudah, cukup menjadi anggota perpustakaan kampus dimana mahasiswa tersebut berkuliah. Beberapa kampus bahkan memberikan kemudahan secara otomatis bagi mahasiswanya dalam memberikan akses ke berbagai sumber daya yang dimiliki oleh kampus berkaitan. Kartu mahasiswa yang telah dimiliki oleh mahasiswa secara otomatis akan menjadi "kartu sakti" untuk mengakses berbagai sarana dan prasarana yang ada, termasuk salah satunya perpustakaan.

Kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi juga memberikan pengaruh kepada perpustakaan kampus untuk memberikan peningkatan sarana dan prasarana di bidang sarana informasi dan teknologi. Akses informasi yang cepat dan akurat telah menjadi kebutuhan pemustaka, terlebih bagi mahasiswa dalam menunjang setiap kebutuhan referensi akademis.<sup>[23]</sup> Kebutuhan kemudahan akses informasi dan komunikasi diharapkan kedepannya dapat menciptakan mahasiswa yang memiliki kreatifitas dalam menciptakan setiap yang memiliki nilai guna di dalam masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Referensi yang di peroleh baik melalui buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan ataupun melalui media internet bisa menjadi panduan dalam pengembangan pengetahuan baik dalam skala pribadi ataupun dalam lingkup yang lebih luas. Ketersediaan jaringan internet dan pelayanan terhadap ketersediaan jurnal menjadi nilai lebih bagi pemustaka untuk terus menggali kemampuannya, terlebih dalam bidang tulis menulis ilmiah.

Tidak di dapat dipungkiri juga, bahwa ketersediaan jaringan internet yang berbasis Wi-fi juga memberikan keleluasaan bagi pemustaka untuk menyalurkan kesenangannya di bidang permainan era teknologi, dimana yang lazim di kenal dengan

<sup>2</sup>Ritzer, George. 2010. Teori Sosiologi Modern. Hal 394

game. Pemustaka yang datang dengan tujuan **bermain game** tentunya serta merta tidak **bisa** di larang untuk **berada** di perpustakaan. Melihat fenomena pemanfaatan sarana prasarana kampus untuk **bermain game online** ada **baiknya** dilihat dari sisi positif. Sisi positif yang ada **bahwasanya** perpustakaan juga menjadi tempat yang menyenangkan dalam menyalurkan persoalan-persoalan yang **bersifat** somatik.

Salah satu sudut ruangan perpustakaan STKIP PGRI Sumenep memiliki desain ruangan dengan konsep lesehan. **Konsep** lesehan inilah yang **memberikan** angin segar **bagi** pemustaka istirahat tidur diantara aktivitas kegiatan kampus yang dijalani oleh seorang pemustaka. Tidur dalam **sebuah** kegiatan **bukanlah** hal yang terlarang, **terlebih** di era sekarang. **Beberapa** perusahaan di luar negeri **membuat** program tidur, tepatnya tidur siang **bagi** karyawannya. Program ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan kemampuan oleh **karyawan** yang ada.

Perpustakaan **sebagai** pilihan tempat tidur oleh **beberapa** pemustaka ada **baiknya** tidak di lihat **sebagai** sesuatu yang negatif dari kondisi personal pemustaka. **Kondisi** tidur **bagi** setiap individu **bisa** **berbeda-beda**, **baik** dari segi **penyebab** ataupun proses yang sedang **berlangsung** terkait pilihan perpustakaan **sebagai** tempat tidur yang nyaman dan aman. **Ketersediaan** sarana pendingin ruangan (**AC**) **bisa** menjadi salah satu penunjang pemustaka untuk memutuskan tidur di perpustakaan, **baik** dilakukan dengan sengaja ataupun tidak sengaja. Semoga dengan **begitu** kedepannya para pemustakan yang tertidur ataupun tidur memiliki kemampuan efektifitas manajemen personal dalam mengelola **kebutuhan** akademis, seperti hal program tidur siang yang dijalankan oleh **beberapa** perusahaan yang telah ada.

Perpustakaan **sebagai** ruang dan tempat memang telah **memberikan** keleluasaan **sebagai** sumber daya yang **bisa** dijangkau oleh siapapun (aktor). **Kenyataan** ini tentunya dapat **merubah** image perpustakaan yang **membosankan** dan menjenuhkan. Perpustakaan **sebagai** pilihan rekreasi **bagi** **beberapa** pemustaka mengingatkan **kembali** pentingnya perpustakaan **sebagai** ruang yang humanis dalam artian menjadi ruang yang tidak **memberikan** **beban** **bagi** pemustaka **baik** dari segi peraturan dan fungsi **keberadaan** perpustakaan itu sendiri.

Memanfaatkan Waktu

**Kesadaran** akan pentingnya **membangun** dan **mengembangkan** kemampuan **pribadi** merupakan satu dari sekian alasan individu untuk menjadi pemustaka. **Perkembangan** pengetahuan yang dinamis ada **baiknya** perlu **diimbangi** dengan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan **perubahan** yang selalu terjadi. Berkunjung ke perpustakaan merupakan salah satu langkah tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang ada.

Seorang aktor (**mahasiswa**) yang **berkunjung** ke perpustakaan dengan kesadarannya sendiri merupakan perilaku yang terlahir dari adanya **kebutuhan** dari diri sendiri. Perilaku tersebut **bisa** menjadi acuan orang-orang sekitarnya untuk **berperilaku** yang sama dengan individu tersebut. **Terlebih** perilaku tersebut memiliki nilai kesadaran akan penting sesuatu hal, seperti **kebutuhan** literasi dan referensi yang tidak di dapat dalam proses **belajara** mengajar di kelas.

Mencari sesuatu nilai lain yang tidak di dapat dari situasi yang ada **bagi** seorang individu merupakan cerminan lain dari **sebuah** pilihan rasional. Pilihan tersebut teraktualisasikan dalam **bentuk** perilaku rasional. Perilaku rasional dari seorang aktor terhadap pilihannya tidak hanya menghasilkan perilaku kolektif saja, namun juga memunculkan adanya norma yang **berkembang** di dalam suatu kelompok masyarakat yang ada. Norma yang muncul tentunya akan terus **dipertahankan** oleh sekelompok aktor yang rasional.<sup>[3]</sup> **Bagi Coleman, terwujudnya norma diprakarsai dan dipertahankan oleh beberapa orang yang melihat keuntungan yang dihasilkan dari pengamalan terhadap norma dan kerugian yang berasal dari pelanggaran norma itu.**<sup>[3]</sup> **Orang ingin melepaskan pengendalian terhadap perilaku mereka sendiri, tetapi dalam proses, mereka memperoleh pengendalian (melalui norma) terhadap perilaku orang lain.**

Perilaku rasional **mahasiswa** selaku pemustaka dalam meluangkan **sebagian** **waktunya** untuk **berkunjung** ke perpustakaan merupakan **bentuk** menjadikan **waktu** yang **berkualitas** dengan kegiatan yang **memberikan** manfaat positif. Dorongan kesadaran akan peningkatan pengetahuan tidak **sebatas** pada kegiatan **membaca** di ruang perpustakaan, **baik** secara personal ataupun **berkelompok**. **Pengembangan** **berikutnya** muncul diskusi-diskusi kelompok yang **memanfaatkan** **berbagai** ruang yang telah tersedia di perpustakaan.

Munculnya diskusi-diskusi kelompok **sebagai** langkah untuk meningkatkan kemampuan dan

pengetahuan telah **memberikan** arti **bagi** perpustakaan **bukan** sekedar tempat untuk penyimpanan koleksi **buku**, namun juga telah menjadikan perpustakaan **sebagai** ruang pengembangan pengetahuan dan **pembelajaran** di luar kelas dalam lingkup formal. Proses munculnya diskusi-diskusi kelompok merupakan kondisi yang tercipta dari **beberapa** aktor yang memiliki kesadaran dan kepentingan yang sama dalam usahanya menciptakan perilaku kolektif. **Keberadaan** perilaku kolektif dari para pemustaka menunjukkan **bagaimana** perpustakaan **sebagai** salah satu ruang dari kegiatan persuasif terhadap pemikiran-pemikiran yang **berkembang** di tengah-tengah masyarakat.

Perpustakaan **sebagai** tempat dan ruang diskusi sejatinya juga telah **memberikan** arti **bagi** masyarakat akan pentingnya diskusi dalam menyikapi setiap peristiwa yang tengah terjadi. Perpustakaan juga **bisa** menjadi saluran sosial di era perkembangan teknologi informasi dalam menyaring **berita-berita** hoaks melalui peningkatan **membaca** dan diskusi.

### Tuntutan Tugas dan Nilai

Mahasiswa **sebagai** aktor di kehidupan kampus tentunya tidak akan terlepas dari **berbagai** macam tugas yang **diberikan** oleh dosen. Tugas-tugas yang **diberikan** memiliki tujuan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para mahasiswa, **baik** dalam lingkup teoritik maupun praktis. Penyelesaian tugas-tugas yang ada tentunya memerlukan acuan, **baik** secara kepastakaan ataupun praktik yang diperlukan oleh suatu tugas itu sendiri. **Akhir** dari suatu tugas **bagi** mahasiswa adalah **kebutuhan** akan perlunya nilai akademis.

Perpustakaan merupakan sumber daya yang **bisa** di lihat oleh mahasiswa **sebagai** aktor untuk **membantu** **memberikan** solusi dalam penyelesaian tugas-tugas akademis. **Kebutuhan** akan referensi **bacaan** **bagi** mahasiswa dalam menyelesaikan setiap tugas merupakan salah satu kondisi yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa selaku civitas akademis. Perpustakaan dihadirkan oleh aktor lain untuk memenuhi **kebutuhan** referensi mahasiswa di sisi **keterbatasan** sumber daya lain yang tidak **bisa** di akses oleh mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri juga, **bahwasanya** perpustakaan juga memiliki **keterbatasan** sumber daya referensi dalam jumlah koleksi **buku** yang terkadang tidak memenuhi **kebutuhan** referensi dan literasi pemustaka, dalam hal ini tentunya mahasiswa.

**Keterbatasan** sumber daya lain yang di maksud

adalah ketersediaan sarana dan prasarana referensi **bacaan** dalam lingkup yang **lebih** luas dari sekedar **keberadaan** perpustakaan kampus atau semisal sekolah tinggi STKIP PGRI Sumenep. **Mencoba** untuk melihat **lebih** luas sarana dan prasarana referensi dan literasi dari **keberadaan** perpustakaan kampus dengan melihat pada tingkat kota/**kabupaten** sendiri, khususnya **kabupaten** Sumenep. Sejauh hasil pengamatan selama proses penelitian setidaknya terdapat tiga toko **buku** yang **bisa** dijadikan salah satu sumber daya oleh mahasiswa dalam mengakses setiap **kebutuhan** referensi dan literasi, meskipun ketersediaan **buku** yang ada di toko-toko tersebut sesuai dengan **kebutuhan** mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas.

Sarana lain seperti perpustakaan daerah juga di miliki oleh **kabupaten** Sumenep. Terdapatnya perpustakaan daerah di **kabupaten** Sumenep sepenuhnya **belum** **bisa** memenuhi **kebutuhan** pemustaka pada tingkat mahasiswa dalam menyelesaikan **kebutuhan** tugas-tugas yang ada. Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada merupakan langkah tepat **bagi** mahasiswa **sebagai** aktor dalam mengakses setiap sumber daya yang ada. Langkah ini setidaknya merupakan pilihan yang rasional dalam memenuhi **kebutuhan** sorang aktor, yaitu mahasiswa.

<sup>[0]</sup> **Bagi** orang-orang yang mempunyai sumber daya, pencapaian tujuan-tujuan mungkin agak mudah akan tetapi, **bagi** orang yang memiliki sedikit, <sup>[0]</sup> **pencapaian** tujuan mungkin sulit atau mustahil. D. Friedman dan Hechter menjelaskan tentang kelangkaan sumber daya ada ide mengenai **biaya** kesempatan.<sup>3</sup> **Keinginan** mengejar tujuan tertentu, para aktor harus **menghitung** **biaya** untuk **membatalkan** tindakan mereka yang paling menarik selanjutnya.<sup>[0]</sup> Seorang aktor mungkin memilih untuk tidak mengejar tujuan yang **bernilai** paling tinggi jika sumber-sumber dayanya dapat **diabaikan**, jika kesempatan tujuan itu kecil, dan jika dalam usaha mencapai tujuan itu dia **membahayakan** kesempatannya untuk mencapai tujuan selanjutnya yang paling **bernilai**.<sup>[0]</sup> Meskipun teori pilihan rasional **bermula** dengan maksud-maksud atau tujuan sang aktor, pilihan itu harus memperhitungkan setidaknya dua **pembatas** utama pada tindakan itu, yaitu yang pertama adalah kelangkaan sumber daya.<sup>[0]</sup> Para aktor mempunyai sumber-sumber daya yang **berbeda** dan juga akses yang **berbeda** kepada sumber-sumber daya lainnya.

---

<sup>3</sup>Ibid. 398

## Daftar Pustaka

- Asep Sudarsyah. **KERANGKA ANALISIS DATA FENOMENOLOGI**(Contoh Analisis Teks Sebuah Catatan Harian). ISSN 1412-565 X
- Coleman, James S. 2012. Dasar-Dasar Teori Sosial. Bandung: Nusa Media.
- Heckathorn, Douglas D. 2012.<sup>[9]</sup> 'Pilihan Rasional Sosiologis', dalam George Ritzer & Barry Smart (Ed.). **Handbook Teori Sosial**. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- <sup>[9]</sup> Ritzer, George & Goodman, Douglas J. 2004. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prenada Kencana Media.
- Ritzer, George & Goodman, Douglas J. 2004. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prenada Kencana Media.
- Wirawan, I.B. 2013.<sup>[9]</sup> **Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma**. Jakarta: <sup>[9]</sup> Kencana Prenada Media Group.